

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

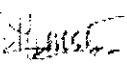
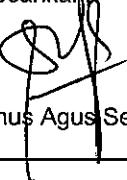
ARC-206

Issue/Revisi : R1 Tanggal : 1 Feb 2021

Mata Kuliah	: Teori Arsitektur	Kode MK	: ARR 206
-------------	--------------------	---------	-----------

Rumpun MK	: MKMI (Mata Kuliah Minor)	Semester	: 4
-----------	----------------------------	----------	-----

Dosen Penyusun	Eka Permanasari, PhD.	Bobot (skt)	: 3
----------------	-----------------------	-------------	-----

Penyusun, Ttd 	Menyetujui, Ttd  Ratna Safitri, S.T., M.Ars.	Mengesahkan Ttd  Agustinus Agus Setiawan, S.T., M.T
---	--	---

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL - PRODI	
	IV-6	Memahami sejarah dan Teori Arsitektur
CP-MK		
I.A.1	Mampu memiliki sikap untuk belajar seumur hidup (life long learning)	
I.A.2	Mampu untuk menggunakan berbagai sumber informasi	
I.A.3	Mampu untuk menyeimbangkan prinsip: sintesa antara aspek lingkungan, ekonomi dan sosial	
I.B.1	Mampu menjunjung tinggi etika, moral, jujur, dan konsisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan	
I.B.2	Mampu untuk berbuat adil dan bermartabat terhadap semua pihak	
I.B.3	Mampu dan taat pada kesepakatan, memgang janji, dan dapat diandalkan, serta dapat dipecaya	
I.B.4	Mampu untuk mempunyai motivasi yang kuat dalam mencapai hasil terbaik	
I.C.1	Mampu membangun komitmen dan integritas profesional	
I.C.2	Mampu mengidentifikasi masalah, dan merekomendasikan alternatif pemecahan yang terbaik	
I.D.1	Mampu untuk membaca, analisis, dan menggunakan informasi (big data) di dunia digital	
I.D.3	Mampu berkomunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, dan inovatif, Memiliki keterampilan untuk memimpin (leadership) , mampu bekerja dalam tim	
I.E.1	Mampu berpikir kritis dan sistemik, untuk menyelesaikan permasalahan dan membuat keputusan secara tepat	
III.A.1	Mampu melakukan pengamatan secara kritis, tajam dan teliti	
III.B.1	Mampu berimajinasi dan berpikir kreatif	
III.B.2	Mampu berinovasi dan menjadi pelopor dalam desain	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

ARC-206

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

	<p>III.C.1 Mampu merumuskan strategi penyelesaian permasalahan</p> <p>III.D.1 Mampu menyusun pertanggung jawaban secara ilmiah</p> <p>IV.D.3 Memahami sejarah dan teori arsitektur</p>
Deskripsi Singkat MK	<p>Mata kuliah ini mengenalkan mahasiswa kepada teori arsitektur di akhir abad 19 hingga kini. Khususnya mengenalkan teori yang mempengaruhi praktik rancang bangun arsitektur modern. Hal ini ditujukan untuk membekali mahasiswa dengan teori arsitektur yang dapat menjadi landasan berpikir, merancang dan mengkritik rancang bangun yang mereka hasilkan maupun analisis. Ketika seorang arsitek merancang sebuah proyek, darimanakah ia memulai dan mendapatkan idenya. Strategi dan langkah apa yang mereka gunakan. Mata kuliah ini mengenalkan pada mahasiswa tentang beberapa ide, teori, tentang bagaimana seorang arsitek menanggapi masalah perancangan, baik yang berasal dari filosofi, diskursus maupun sudut pandang yang lain. Dari sudut pandang inilah muncul penyelesaian arsitektur yang beragam. Teori arsitektur ini diarahkan ke teori perancangan kontemporer dan disusun berdasarkan tema bukan berdasarkan sejarah.</p>
Materi Pemebelajaran/Pokok Bahasan	<p>Aturan Proses Pembelajaran</p> <p>Logbook: Setiap mahasiswa wajib mempunyai logbook A4 yang berisikan reading summary serta pembahasan teori yang terkait pada tiap minggunya. Studi kasus ditunjukkan disertai dengan ilustrasi gambar.</p> <p>Kehadiran: Apabila Anda tidak hadir tanpa surat keterangan resmi dari dokter atau orang tua, maka Anda dihitung tidak hadir. Menghitung kehadiran Anda jika Anda datang tepat waktu, namun jika Anda terlambat lebih dari 10 menit anda tidak dianggap hadir. Anda yang terlambat masih diperbolehkan untuk mengikuti perkuliahan.</p> <p>Keaktifan: Keaktifan mahasiswa akan dinilai sebagai bentuk keikutsertaan dan kontribusi Anda pada mata kuliah ini.</p> <p>Plagiarisme: Jika Anda dengan sengaja atau tidak sengaja melakukan plagiarisme, anda akan diberikan nilai E atau setara dengan 0 (nol) untuk nilai tugas tersebut. Anda tetap wajib mengulang tugas tersebut walaupun bernilai E karena tugas studio berlangsung secara berkesinambungan satu sama lain.</p> <p>Waktu Asistensi: Anda hanya diperbolehkan asistensi hanya pada jadwal yang telah ditentukan, dengan membawa lembar asistensi. Dosen tidak melayani mahasiswa yang asistensi di luar jadwal. 6. Cek Nilai Anda diijinkan untuk mengetahui nilai proses anda pada minggu sebelum UTS dan UAS.</p>
Pustaka	<p>Utama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anthony Vidler, "What is a diagram Anyway?" In Silvio Cassara ed. Peter Eisenman: Feints. Milan: Skira; London: Thames & Hudson, 2006 2 • Ben van Berkel and Caroline Bos, "Diagram, interactive instruments in operation: the diagram as abstract machine", Lotus international, 2006, no.127, p 106-113 3 • Bernard tschumi, "Spaces and Events" in Architecture and Disjunction. Cambridge, Mass: MIT Press, 1994. p. 139-149 4 • K. Michael Hays, Introduction to Rem Koolhaas, "Life in the Metropolis in Architecture Theory since 1969. Cambridge: MIT Press. P 320-321 5

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI ARSITEKTUR ARC-206

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

- Rosalind Krauss, "Sculpture in the expanded Field". In Originality of the Avant-Garde and Other Modernist Myths, Cambridge: MIT Press, 1983. p276- 295
- Kenneth Frampton, "Rappel A, I Odre, The Case for Tectonic" republished in Kate Nesbitt (ed) (1996), Theorizing A New Agenda for Architecture. An Anthology of Architectural Theory 1965-1995. New York: Princeton Architectural Press. P 516-528
- Cecil Balmond, "Geometry, Algorithm, Pattern. The Serpentine Pavilion 2002 – Toyo Ito and ARUP", in Nell Leach et all, (2004). Digital Tectonics, West Sussex: Wiley Academy. P129-135
- Werner Oechslin (1991), "Raumplan Versus Plan Libre" Dadalos 42, p 76-83
- Peter Eisenman, "Strategic of the Void, Rem Koolhaas, Jussie Libraries 1992-1993". In Peter Eisenman (2008). Ten Canonical Buildings: 1950-2000. New York: Rizzoli. P 200-228
- Juhani Pallasmaa (2006), "An Architecture of the Seven Senses", in Question of Perception. Phenomenology of Architecture. San Francisco: William Stout Publisher. P. 27-37.
- Steven Holl (2006). Question of Perception. Phenomenology of Architecture. San Francisco: William Stout Publisher
- Colin Rowe (1985), "The Mathematics of the Ideal Villa", in The Mathematics of the Ideal Villa and Other Essays, Cambridge: MIT Press. P 1-27
- Colin Rowe and Robert Slutzky (1963). "Transparency: Literal and Phenomenal", in Perspecta 8 p. 45-54
- Bernard Hoesli (1997). "Transparency, Commentary" in Colin Rowe and Robert Slutzky, Transparency. Basel: Birkhauser. P 97-119
- Alison Smithson ed (1968). "Preface", in Team 10 Primer. London Studio Vista. P.4-19
- Kisho Kurukawa (1977). "The Origin and History of the Metabolist Movement" in Metabolism in Architecture, London: Studio Vista. P 41-45
- Christian Norberg -Schulz (1965). "Introduction" in Intentions in Architecture. Cambridge: MIT Press, p 13-24
- Charles Jenks (1969). "Semiology and Architecture" in Meaning in Architecture. London: Barrie & Rockliff, p 11-25
- Robert Venturi, Denise Scott Brown, Steven Izenour (1977). Learning From Las Vegas: The Forgotten Symbolism of Architectural Form, p.3-18
- Mark Wigley (1988), "Deconstructivist Architecture" in Deconstructivist Architecture, eds Philip Johnson & Mark Wigley. Boston: Little Brown and Co, p. 10-20.
- Mark Wigley (1993), "The Translation of Deconstruction" in The Architecture of Deconstruction: Derrida's Haunt. Cambridge: MIT Press. P.1-33
- William McDonough (2002), "A Question of Design" in Cradle to Cradle: Remaking the Way we Make Things. New York: North Point Press, p 17-44
- James Wines (2008), "Introduction" in Green Architecture. Milan: Taschen, p.9-33 25 Pallasmaa, J and Robinson, Sarah (ed). (2015). Mind in Architecture: Neuroscience, Embodiment and The Future of Design. London: The MIT Press.
- Williams, D (2012). Sustainable Design: Ecology, Architecture and Planning. Canada: John Wiley & Sons

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI ARSITEKTUR ARC-206

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER		
		Pendukung
	Perangkat Lunak:	Perangkat Keras:
Media Pembelajaran	PPT	Laptop Projector
Team Teaching		
Mata Kuliah Prasyarat	-	
Persentase Penilaian	<p>Presentasi mingguan (kelompok): 20%</p> <p>Poster 1 (minggu 2-6) dikumpulkan minggu ke 7: 10%</p> <p>Poster 2 (minggu 9-14) dikumpulkan mimnggu ke 15: 10%</p> <p>Ujian Tengah Semester: 25%</p> <p>Ujian Akhir Semester: 35%</p>	



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI ARSITEKTUR ARC-206

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER						
Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa memahami kerangka umum hubungan teori arsitektur dengan penciptaan ruang lingkup bangun terhadap bacaan.	Diskusi	<ul style="list-style-type: none">Keaktifan diskusiIde / sanggahanAnalisis hasil diskusi diperkuat dengan contoh-contoh nyataSintesis/ kesimpulanHasil Analisis	<ul style="list-style-type: none">CeramahSmall Group DiscussionMahasiswa dibagi dalam 5 kelompok	Tujuan, tata tertib dan rencana pelaksanaan kuliah Teori Arsitektur Materi pokok Teori Arsitektur Prosedur, Jadwal dan Tata Tertib Gambaran umum materi kuliah, bacaan, penugasan, cakupan, dan ujian Pembagian kelompok	
2	Mahasiswa paham penggunaan diagram dalam perancangan arsitektur	Diagram	<ul style="list-style-type: none">Kelengkapan analisis bacaanPresentasi dalam PPTPembuatan materi poster 1 dimulai	<ul style="list-style-type: none">CeramahSmall Group Discussion	Eisenman, Peter. Diagram: An Original Scene of Writings in Garcia, Mark (2010). The Diagrams of	



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARC-206

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER						
Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3	Mahasiswa mampu menggali cara penggunaan diagram yang berbeda oleh arsitek sebagai acuan merancang ruang.	Tipologi bangunan/Program tipe/program dan kegiatan yang mempengaruhi tahapan perancangan ruang	Presentasi yang menarik, kreatif dan aplikatif	Collaborative Learning	Ceramah	Ben van Berkel and Caroline Bos, "Diagram, interactive instruments in operation: the diagram as abstract machine", Lotus international, 2006, no.127, p 106-113 Bernard Tschumi, "Spaces and Events" in Architecture and Disjunction. Cambridge, Mass: MIT Press, 1994. p. 139-149
4	Mahasiswa mampu menggali informasi tentang tipe/program dan kegiatan yang mempengaruhi tahapan perancangan ruang	Mahasiswa mampu menjelaskan kaitan antara manifesto seorang arsitek dengan karyanya	Presentasi	Mahasiswa mampu menjelaskan kaitan antara manifesto seorang arsitek dengan karyanya	Ceramah	K. Michael Hays, Introduction to Rem Koolhaas, "Life in the Metropolis in Architecture Theory since 1960. Cambridge: MIT Press. P 320-321 Rosalind Krauss, "Sculpture in the expanded Field". In



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARC-206

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER						
Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Ditampilkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	dengan perwujudan arsitektur.	Kelengkapan bacaan	hasil	Presentasi	Originality of the Avant-Garde and Other Modernist Myths, Cambridge: MIT Press, 1983. p276-295	
5	Mahasiswa menggali informasi tentang keunikan dan potensi site yang dapat diimanaftakan	Tektonik	<ul style="list-style-type: none">• Kelengkapan analisis bacaan• Presentasi Bacaan yang menarik, kreatif dan aplikatif	<ul style="list-style-type: none">• Problem – Learning Ceramah• Small Discussion	<p>Kenneth Frampton, "Rappel A, I Odre, The Case for Tectonic" republished in Kate Nesbitt (ed) (1996), Theorizing A New Agenda for Architecture. An Anthology of Architectural Theory 1965-1995. New York: Princeton Architectural Press. P 516-528</p>	
	Mahasiswa paham kaitan antara tekornik dengan perwujudan arsitektur				Cecil Balmond, "Geometry, Algorithm, Pattern. The Serpentine Pavilion 2002 – Toyo Ito and ARUP", in Neil Leach et al., (2004). Digital	
	Mahasiswa menganalisis potensi bahan dan struktur yang mendukung penerapan tektonik dalam perancangan					



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI ARSITEKTUR ARC-206

Minggu ke- (1)	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan) (2)	Indikator (3)	Kriteria & Bentuk Penilaian (4)	RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER			Bobot Penilaian (%) (7)
				Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu) (5)	Materi Pembelajaran (Pustaka) (6)		
6	Mahasiswa paham bahwa apa yang terbaca di denah belum tentu terjadi pada potongan dan ruang	Denah vs Potongan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan analisis bacaan • Presentasi Bacaan yang menarik, kreatif dan aplikatif 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Problem – Based Learning</i> • Ceramah • Small Group Discussion 	<ul style="list-style-type: none"> Werner Oechslin (1991), "Raumplan Versus Plan Libre" Dadalos 42, p 76-83 	Tectonics, West Sussex: Wiley Academy. P129-135	Peter Eisenman, "Strategic of the Void, Rem Koolhaas, Jussie Libraries 1992-1993". In Peter Eisenman (2008). Ten Canonical Buildings: 1950-2000. New York: Rizzoli. P 200-228
7	Mahasiswa paham konsep fenomenologi dalam arsitektur	Fenomenologi dalam Arsitektur	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan analisis bacaan • Presentasi Bacaan yang menarik, kreatif dan aplikatif 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Problem Based Learning</i> • Ceramah • Small Group Discussion 	<ul style="list-style-type: none"> Juhani Pallasmaa (2006), "An Architecture of the Seven Senses", in Question of Perception. Phenomenology of Architecture. San Francisco: William Stout Publisher. P. 27- 37. 		



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARC-206

Minggu ke- (1)	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan) (2)	Indikator (3)	RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER			Bobot Penilaian (%) (7)
			Kriteria & Bentuk Penilaian (4)	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu) (5)	Materi Pembelajaran (Pustaka) (6)	
8	diterapkan secara mendalam atau hanya sebagai kulit luaran.			<ul style="list-style-type: none">Riset: Eksplorasi dan artikulasi yang jelas dari essay topic dengan mencari informasi dan menulisnya a berdasarkan sumber primer maupun sekunder.Argumen: Terstruktur dengan jelas, berargumen secara inovatif.	<p>Project – Based Learning</p> <p>Mahasiswa mampu mengevaluasi manifesto yang digunakan oleh arsitek dan menganalisis serta mengkritisi aplikasi manifesto tersebut dalam karya rancangan sang arsitek</p>	25%
9	Mahasiswa dapat menganalisis suatu objek arsitektur berdasarkan materi yang telah diterima dari pertemuan I hingga VII	Skala/Proporsi/Modulir	Pemahaman perhitungan matematik dalam arsitektur	<ul style="list-style-type: none">• Problem – Based Learning• Ceramah• Small Group Discussion	<p>Colin Rowe (1985), "The Mathematics of the Ideal Villa", In The Mathematics of the Ideal Villa and Other Essays, Cambridge: MIT Press, P 1-27</p>	



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI ARSITEKTUR ARC-206

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER						
Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Ditarapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	Mahasiswa memahami konsep 'arsitektur komunitas'	Architecture and community	Pemahaman bahwa rancang bangun yang kompleks memiliki perhitungan aritmetik	• Pemahaman bahwa komunitas memegang peranan penting dalam membangun ruang	• Problem Based Learning – Ceramah • Small Group Discussion	Boano, Camilla & Peruchich, Fransisco. Half-Happy Architecture. On Architecture, 2016.
11	Mahasiswa menganalisis penerapan konsep arsitektur komunitas ke dalam ruang arsitektur	Metabolism in architecture	• Pemahaman Mega struktur dan Hyper Modernism yang	Presentasi dan diskusi		Permanasari, E; Sahid & Purisari, R. Political Representation in Urban Public Space in Jakarta Child-Friendly Public Space (Ruang Publik Terpadu Ramah Anak-RPTRA). IJBES journal. Vol. 6 Issue 2, May 2019. Pp. 39-49. UTM Malaysia. DOI: 10.11113/ijbes.v6.n2.351



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI ARSITEKTUR ARC-206

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER						
Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
			(1)	(2)	(3)	(4)
12	hypermodernism yang digunakan oleh arsitek.		mempengaruhi rancang bangun Pengaruh the metabolisme kedalam bentuk dan rancangan		Kisho Kurukawa (1977). "The Origin and History of the Metabolist Movement" in Metabolism in Architecture, London: Studio Vista. P 41-45	
13	Mahasiswa mampu menganalisis latar belakang keluarnya konsep Mega Struktur dan HyperModernism	Semiology in architecture	<ul style="list-style-type: none"> Pemahaman definisi semiotologi secara filosofi dan kaitannya dengan arsitektur Analisis konsep semiotologi ke dalam rancangan 	• Pemahaman definisi semiotologi secara filosofi dan kaitannya dengan arsitektur	Presentasi dan diskusi	Christian Norberg – Schultz ('1965). "Introduction" in Intentions in Architecture. Cambridge: MIT Press, p 13-24
	Mahasiswa mampu memahami konteks semiology dalam arsitektur.					Charles Jenks (1969). "Semiology and Architecture" in Meaning in Architecture. London: Barrie & Rockliff, p 11- 25
	Mahasiswa mampu menganalisis bangunan berdasarkan teori semiology					Robert Venturi, Denise Scott Brown, Steven Izenour (1977). Learning From Las Vegas: The Forgotten Symbolism of Architectural Form, p.3-18



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARC-206

Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Ditampilkan)	Indikator	RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER			
			Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			menerapkan sistem complexity and contradiction			
14	Mahasiswa mampu menganalisis konsep complexity and contradiction dalam skala urban	Deconstruction	<ul style="list-style-type: none">Pengenalan teori dekonstruksiPenjabaran tokoh-tokoh arsitek pengaruh strukturalism dan dekonstruksiPenjelasan konsep dekonstruksi dan analisis penerapannya ke rancangan bangun	<p>Presentasi dan diskusi</p>	Mark Wigley (1988), "Deconstructivist Architecture" in Deconstructivist Architecture, eds Philip Johnson & Mark Wigley, Boston: Little Brown and Co, p. 10-20.	Mark Wigley (1993), "The Translation of Deconstruction" in The Architecture of Deconstruction: Derrida's Haunt. Cambridge: MIT Press. P.1-33

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

ARC-206

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER						
Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	Mahasiswa mampu menyebut konsep dasar sustainability dalam arsitektur.	Sustainability	<ul style="list-style-type: none"> Penjelasan sustainability dan kaitannya dengan arsitektur Evaluasi konsep sustainability dalam arsitektur 	Presentasi dan diskusi	William McDonough (2002), "A Question of Design" in Cradle to Cradle: Remaking the Way we Make Things. New York: North Point Press, p 17-44	McDonough (2002), "A Question of Design" in Cradle to Cradle: Remaking the Way we Make Things. New York: North Point Press, p 17-44
16	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep sustainability dan menganalisis keefektifan konsep tersebut dalam rancang bangun	Essay dan 3 Dimensi	<ul style="list-style-type: none"> Riset: Eksplorasi dan artikelasi yang jelas dari essay topic dengan mencari informasi dan menulisannya berdasarkan sumber primer maupun sekunder. Argumen: Terstruktur dengan jelas, berargumen secara inofatif. Presentasi: Framework yang jelas. 	<ul style="list-style-type: none"> Presen-tasi 	James Wines (2008), "Introduction" in Green Architecture. Milan: Taschen, p.9-33	35%



RANCANGAN TUGAS MAHASISWA (RTM) PROGRAM STUDI ARSITEKTUR **ARC-206**

RANCANGAN TUGAS MAHASISWA

Mata Kuliah	Teori Arsitektur				
Kode MK	ARC-206	sks:	3	Semester:	4
Dosen Pengampu	Eka Permanasari, PhD.				

BENTUK TUGAS

Presentasi mingguan

JUDUL TUGAS

Catatan Pembahasan Materi

SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

DESKRIPSI TUGAS

- Presentasi mingguan berisi pengamatan dan analisis terhadap ruang, objek arsitektur, serta fenomena yang terjadi setelah membaca list bacaan yang disediakan. Presentasi menunjukkan kemajuan berpikir mahasiswa tersebut selama mengikuti kuliah.
- Tugas ini meminta mahasiswa untuk berfokus pada analisis tulisan yang dibuat oleh arsitek. Tulisan, sama halnya seperti gambar adalah salah satu alat penting yang digunakan oleh arsitek untuk menyampaikan idenya. Oleh karena itu, Anda diminta untuk menganalisis tulisan dalam diskursus arsitektur dengan menulis membuat presentasi dalam kelompok dan dikumpulkan setiap minggu. Ditulis dengan jelas, ringkas dan sudah diedit.
- Tugas ini meminta mahasiswa untuk berperan aktif mengerjakan tugas-tugas mingguan baik melalui gambar, diskusi dan presentasi
- Setelah membaca referensi mahasiswa diminta membawa tanggapan dan pertanyaan terkait materi yang dibacanya sebagai bagian dari pembahasan pada sesi tatap muka dan diskusi.
- Referensi terdiri atas literatur wajib dan pendukung. Literatur wajib ditentukan oleh Dosen Penanggung Jawab dan harus dibaca oleh setiap mahasiswa.

INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN

Lingkup Materi dan Kemampuan Analisis yang tercakup di dalam presentasi.

Kedalaman pemahaman yang tercermin dalam presentasi dan diskusi kelompok

Total Bobot penilaian adalah 20%

JADWAL PELAKSANAAN

Minggu 1-7 dan 9-15

LAIN-LAIN

DAFTAR RUJUKAN



RANCANGAN TUGAS MAHASISWA (RTM) PROGRAM STUDI ARSITEKTUR **ARC-206**

RANCANGAN TUGAS MAHASISWA					
Mata Kuliah	Teori Arsitektur				
Kode MK	ARC-206	sks:	3	Semester:	4
Dosen Pengampu	Eka Permanasari, PhD.				
BENTUK TUGAS					
Poster 1					
JUDUL TUGAS					
Pembuatan poster kaitan teori arsitek minggu 2-6					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
DESKRIPSI TUGAS					
<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa membuat poster ukuran A1 tentang hasil analisis mereka dari minggu ke 2-6. Dengan menggunakan graphic, mahasiswa mampu mengaitkan beberapa teori yang mereka sudah baca, dan menganalisis beberapa bangunan berdasarkan pengetahuan mereka ke dalam poster. Mahasiswa dapat memastikan bahwa poster yang mereka buat memiliki referensi yang baik. Poster ini dibuat dalam kelompok 					
INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN					
Lingkup Materi dan Kemampuan Analisis yang tercakup di dalam poster. Total Bobot penilaian adalah 10%					
JADWAL PELAKSANAAN					
Minggu 2-6. Pengumpulan minggu ke 7					
LAIN-LAIN					
DAFTAR RUJUKAN					

RANCANGAN TUGAS MAHASISWA (RTM)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

ARC-206

RANCANGAN TUGAS MAHASISWA										
Mata Kuliah	Teori Arsitektur									
Kode MK	ARC-206		sksk:	3	Semester:					
Dosen Pengampu	Eka Permanasari, PhD.									
BENTUK TUGAS										
Poster 2										
JUDUL TUGAS										
Pembuatan poster kaitan teori arsitek minggu 9-14										
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH										
DESKRIPSI TUGAS										
<ul style="list-style-type: none">• Mahasiswa membuat poster ukuran A1 tentang hasil analisis mereka dari minggu ke 9-14. Dengan menggunakan graphic, mahasiswa mampu mengaitkan beberapa teori yang mereka sudah baca, dan menganalisis beberapa bangunan berdasarkan pengetahuan mereka ke dalam poster.• Mahasiswa dapat memastikan bahwa poster yang mereka buat memiliki referensi yang baik.• Poster ini dibuat dalam kelompok										
INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN										
Lingkup Materi dan Kemampuan Analisis yang tercakup di dalam poster. Total Bobot penilaian adalah 10%										
JADWAL PELAKSANAAN										
Minggu 9-14 Pengumpulan minggu ke 15										
LAIN-LAIN										
DAFTAR RUJUKAN										

RANCANGAN TUGAS MAHASISWA										
Mata Kuliah	Teori Arsitektur									
Kode MK	ARC-206	sks:	3	Semester:	4					
Dosen Pengampu	Eka Permanasari, PhD.									
BENTUK TUGAS										
Ujian Tengah Semester										
JUDUL TUGAS										
Understanding Architect's manifesto (25%)										
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH										
<ul style="list-style-type: none"> ESSAY: Memahami manifesto seorang arsitek 										
DESKRIPSI TUGAS										
<p>Tugas essay sebanyak 1500 kata akan menganalisis teori strategi yang digunakan oleh arsitek terkenal.</p> <p>Essay ini terdiri dari 3 bagian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis manifesto, landasan dan teori yang arsitek gunakan. 2. mencoba untuk mendekonstruksi argument mereka dengan membandingkan antara manifesto arsitek dengan rancangannya, termasuk didalamnya analisis kritik dari penulis lain dan 3. menganalisis implementasi manifesto arsitekt tersebut dengan menganalisis hasil karyanya secara keseluruhan serta menyimpulkan. <p>Essay menggunakan format A4 dan maksimal 5 gambar. Essay harus ditulis dengan jelas, ringkas dan direferensikan.</p> <p>Tugas ini bersifat individu</p>										
INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN										
<ul style="list-style-type: none"> Riset: Eksplorasi dan artikulasi yang jelas dari essay topic dengan mencari informasi dan menuliskannya berdasarkan sumber primer maupun sekunder. Argumen: Terstruktur dengan jelas, berargumen secara inofatif. Presentasi: Framework yang jelas, didefinisikan dan diberi referensi. Bobot Penilaian 25% 										
JADWAL PELAKSANAAN										
Minggu 8										
LAIN-LAIN										
DAFTAR RUJUKAN										



RANCANGAN TUGAS MAHASISWA (RTM) PROGRAM STUDI ARSITEKTUR ARC-206

**RANCANGAN TUGAS MAHASISWA (RTM)
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARC-206**

RANCANGAN TUGAS MAHASISWA

Salah satu cara dalam merancang adalah dengan mengamati typology bangunan yangs udah ada dan mencoba mengusulkan bangunan baru namun tetap membawa esensi d dari esensi typology bangunan yang ada.



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI ARSITEKTUR ARC-206

RUBRIK PENILAIAN

Jenjang	Nilai Mutu		Bobot Angka	Deskripsi Capaian Pembelajaran
4	A	A	90,00 – 100	Mahasiswa superior yang mampu mencerap informasi yang diberikan saat perkuliahan serta mampu menggali informasi berdasarkan hasil pengamatan lapangan maupun penerapan hasil dari bacaan yang diberikan tiap minggunya. Mahasiswa mampu secara Mandiri menganalisis dan menerapkan ilmu yang didapat dari kuliah, bacaan maupun diskusi dengan rekan. Umumnya hasil analisis dan penerapan ilmu adalah berupa gambar-gambar sketsa dan coretan analisis, bukan berupa laporan essay.
3,7		A-	80,00 – 89,99	Mahasiswa superior yang mampu mencerap informasi yang diberikan saat perkuliahan serta mampu menggali informasi berdasarkan hasil pengamatan lapangan maupun penerapan hasil dari bacaan yang diberikan tiap minggunya. Bisa jadi ada beberapa informasi yang terlewatkan maupun analisis yang kurang tajam. Namun mahasiswa mampu secara Mandiri menganalisis dan menerapkan ilmu yang didapat dari kuliah, bacaan maupun diskusi dengan rekan. Umumnya hasil analisis dan penerapan ilmu adalah berupa gambar-gambar sketsa dan coretan analisis, bukan berupa laporan essay.
3,3	B	B+	75,00 – 79,99	Mahasiswa mampu mencerap informasi yang diberikan saat perkuliahan serta mampu menggali informasi berdasarkan hasil pengamatan lapangan maupun penerapan hasil dari bacaan yang diberikan tiap minggunya. Mahasiswa memenuhi permintaan tugas dengan lengkap dengan tafsiran dan gagasan yang jelas, logis, runut dan orisinil serta mampu mengemas semua ide secara sistematis dan menarik.
3		B	70,00 – 74,99	Mahasiswa mampu mencerap informasi yang diberikan saat perkuliahan serta mampu menggali informasi berdasarkan hasil pengamatan lapangan maupun penerapan hasil dari bacaan yang diberikan tiap minggunya. Mahasiswa memenuhi permintaan tugas dengan lengkap dengan tafsiran dan gagasan yang jeli, logis, runut dan orisinil namun penyajian bisa jadi kurang lengkap.
2,7		B-	65,00 – 69,99	Mahasiswa memenuhi permintaan tugas dengan lengkap dengan urutan yang logis namun kurang komprehensif
2,3	C	C+	60,00 – 64,99	Mahasiswa memenuhi permintaan tugas dengan lengkap dan berusaha semaksimal mungkin memenuhi permintaan tugas dengan urutan yang logis. Penyajian bisa jadi belum menarik dan komprehensif namun usaha kerasnya diberikan penghargaan lebih
2		C	55,00 – 59,99	Mahasiswa memenuhi permintaan tugas secara lengkap dan cukup berusaha menerapkan berbagai pengetahuan namun belum runut, logis dan komprehensif.
1,7		C-	50,00 – 54,99	Mahasiswa hanya memenuhi permintaan tugas namun belum mampu menerapkan pengetahuan secara runut, logis dan komprehensif.
1	D	D	40,00 – 49,99	Mahasiswa perlu mengulang karena ia mengerjakan tugas seadanya dan tidak lengkap sesuai dengan permintaan.
0	E	E	< 40,00	Mahasiswa belum layak lulus karena tidak memenuhi kriteria, seperti sering tidak mengumpulkan tugas atau tidak mengumpulkan tugas, tidak mengikuti ujian, dan melakukan plagiarism.